

PENGARUH PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTUAN MEDIA *EDPUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK X

Vembi De Salachima¹

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

vembide@gmail.com

Siswandari²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

siswandari@staff.uns.ac.id

Jaryanto³

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

jaryanto@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the difference in the effect of the application of the flipped classroom model with the flipped classroom model associated with edpuzzle media on the accounting learning outcomes on X Vocational High School. This study used quasi-experiment. The population in this study were all students of class X Accounting at SMK X, with a total of 108 students. The sample used in this study was class X AKL 1 and X AKL 3 with cluster random sampling technique. The result shows that there was a difference in the effect of application of the flipped classroom model with the flipped classroom model associated with edpuzzle media on the accounting learning outcomes of X Vocational High School. The existence of this difference in influence is indicated by the results of the independent sample t-test which obtained a significance of 0.000, meaning sig. < 0.05. The results of the N-gain test showed that the group that applied the flipped classroom model associated with edpuzzle media obtained an average score of 0.74. Based on this, it can be concluded that the application of the flipped classroom model associated with edpuzzle media has a high influence on student learning outcomes.

Keywords: *Flipped classroom, Edpuzzle Media, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan pengaruh penerapan model *flipped classroom* dengan model *flipped classroom* berbantuan media *edpuzzle* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK X. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK X dengan jumlah 108 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas X AKL 1 dan X AKL 3 dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penerapan model *flipped classroom* dengan model *flipped classroom* berbantuan media *edpuzzle* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK X. Adanya perbedaan pengaruh ini ditunjukkan dengan hasil uji *independent sample t-test* yang memperoleh signifikansi 0,000, artinya sig. < 0,05. Hasil uji *N-gain* menunjukkan bahwa kelompok yang menerapkan model *flipped classroom* berbantuan media *edpuzzle* memperoleh skor rata-rata sebesar 0,74. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *flipped classroom* berbantuan media *edpuzzle* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Flipped Classroom, Media Edpuzzle, Hasil Belajar*
hasil belajar.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku siswa setelah belajar akibat dari pengalaman (Ilmiyah & Sumbawati, 2019). Tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dan menunjukkan apakah strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa (Walidah, Wijayanti, & Affaf, 2020). Keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Adanya hasil belajar akan memberikan informasi bagi guru terkait dengan kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran melalui proses mengajar selanjutnya (Nabillah & Abadi, 2019).

Namun, kenyataannya hasil belajar di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil Ujian Nasional tahun 2019, rata-rata untuk jenjang SMK hanya sebesar 46 dari skala 100 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi di SMK X. Rata-rata kelas untuk mata pelajaran akuntansi dasar relative masih rendah. Rata-rata nilai ulangan harian kelas X AKL 1 sebesar 51,8, X AKL 2 sebesar 57 dan X AKL 3 sebesar 50. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan karena tidak ada kesiapan dari diri siswa. Selain itu, model pembelajaran yang berpusat pada guru dan guru belum memanfaatkan media pembelajaran membuat siswa mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar harus segera diatasi karena akan berdampak pada kesiapan siswa un-

tuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryono (2016: 262) bahwa tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan kontribusi bagi kesuksesan masa depan siswa sehingga apabila hal tersebut tidak segera diatasi akan membawa dampak pada pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki hasil belajar rendah karena kurang memahami materi maka akan berdampak pada kesiapan siswa tersebut menerima materi baru dan juga menghambat penguasaan materi serta pencapaian belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan sekolah, meliputi strategi guru dalam memilih model, metode, dan media pembelajaran. Model yang digunakan guru ketika pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini karena model pembelajaran akan menentukan tahapan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas (Latif, 2020). Model pembelajaran juga dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang sistematis agar dapat membantu siswa untuk lebih aktif lagi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Siregar, Harahap, & Elindra, 2019). Oleh karena itu, guru perlu menentukan model yang berpusat pada siswa sehingga siswa akan aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Salah satu model yang dapat diterapkan oleh guru adalah model flipped classroom (Walidah, et al., 2020; Yanti, Buchori, & Nugroho, 2019). Flipped classroom merupakan pembelajaran yang membalikkan keadaan pembelajaran tradisional dimana biasanya siswa diberikan materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung dan diberikan tugas untuk

dikerjakan di rumah (Hidayah & Sumbawati, 2019; Cheng, Ritzhaupt, & Antonenko, 2019). Model flipped classroom dapat diterapkan untuk pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran dengan model flipped classroom merupakan model yang berpusat pada siswa sehingga siswa akan lebih aktif terlibat dalam pembentukan pengetahuannya (Purwitha, 2020).

Model flipped classroom ini dilandasi oleh teori konstruktivisme (Cardina, Sudyanto, dan Jaryanto, 2019; Widyanto, 2021; Apriyanah, Nyeneng, & Suana, 2018). Menurut Rizqi dan Kusumo (Widyanto, 2021), dalam teori konstruktivisme, keberhasilan belajar siswa tidak hanya bergantung pada kondisi belajar melainkan pengetahuan awal siswa. Pengetahuan tersebut tidak secara utuh diberikan dari pikiran guru ke siswa, melainkan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran flipped classroom. Langkah pembelajaran flipped classroom yang pertama adalah guru membagi materi pembelajaran kemudian siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri. Jadi dalam hal ini, siswa tidak mendapatkan pemahaman materi dari guru melainkan dibangun secara sendiri. Oleh karena siswa sudah diberikan materi sebelum pembelajaran dimulai, maka siswa sudah memiliki bekal pengetahuan sebelum kelas dimulai dan pada pembelajaran di dalam kelas, siswa dapat berdiskusi mengenai materi dan latihan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan model flipped classroom ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba, Kritiani, Sangka, et al., (2021) yang hasilnya menyatakan bahwa Flipped classroom

dapat meningkatkan kemandirian dan pembelajaran aktif siswa, meningkatkan kolaborasi, dan hasil belajar. Kemudian hasil penelitian Rusnawati (2020) menunjukkan bahwa Flipped classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mendukung model pembelajaran tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi dan juga menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena model flipped classroom ini kegiatannya dibagi menjadi dua, yaitu di luar kelas dan di dalam kelas, maka guru kurang bisa memastikan apakah siswa melihat materi yang diberikan atau justru tidak melihat materi yang diberikan. Salah satu media yang cocok dikombinasikan dengan model flipped classroom adalah edpuzzle (Aydin & Demirer, 2016). Media edpuzzle merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis video yang dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai penunjang kegiatan pembelajaran (Amaliah, 2020). Media edpuzzle dapat membantu guru untuk memastikan apakah siswa sudah melihat video yang diberikan atau belum (Aydin & Demirer, 2016). Penggunaan media edpuzzle tidak hanya berisikan video materi pembelajaran saja melainkan dapat diberikan pertanyaan-pertanyaan di sela-sela video sehingga guru dapat memantau pemahaman siswa. Adanya latihan soal pada media edpuzzle juga dapat mengasah pemahaman siswa dengan cara mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk menjawab soal-soal yang ada. Siswa dapat mengulang video yang ada di edpuzzle sesuai dengan kecepatannya masing-masing hingga memahami

materi pelajaran. Oleh karena itu, pemahaman siswa akan semakin bertambah dan membawa pengaruh terhadap hasil belajar.

Kolaborasi antara model flipped classroom dengan penggunaan media edpuzzle yang merupakan media berbasis video membuat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran bertambah (Budiarto, 2020). Dengan siswa memahami materi pelajaran maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini karena siswa memiliki pemahaman tentang suatu materi bukan mengandalkan daya ingat atau kemampuan hafalannya. Kemudian, penerapan model flipped classroom dengan bantuan media yang berbasis video juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Walidah, et al., 2020; Yanti, et al., 2019; Al-Shabibi & Al-Ayasra, 2019; Birundha, 2020). Hal ini karena jika menggunakan media yang berbasis video, siswa dapat menonton video tersebut secara berulang-ulang hingga siswa memahami materi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan pengaruh penerapan model flipped classroom dengan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK X dan mengetahui tingkat pengaruh perbedaan penerapan model flipped classroom dengan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK X.

METODE

Penelitian dilakukan di SMK X. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model

flipped classroom dan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK X dengan jumlah 106 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 dan X AKL 3 dengan jumlah 70 siswa.

Data diperoleh menggunakan instrument test, yaitu pretest dan posttest. Pretest diambil pada pertemuan awal sebelum pembelajaran dimulai sedangkan posttest diambil setelah pembelajaran. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan mendapatkan pretes dan posttes. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yaitu independent sample t-test dan paired sample t-test serta melakukan uji N-Gain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa, yaitu sebelum perlakuan (pretes) dan setelah perlakuan (posttes) pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan

Data hasil belajar sebelum perlakuan meliputi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data hasil belajar sebelum perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan

Kelompok	N	Min	Maks	Rata-
Kontrol	36	50	80	63,19
Eksperimen	34	45	75	60,74

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui rata-rata hasil belajar kelompok kontrol sebelum perlakuan adalah 63,19, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 60,74. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui rata-rata kelompok kontrol lebih tinggi daripada kelompok eksperimen. Namun rata-rata kedua kelompok tersebut masih rendah.

B. Data Hasil Belajar Sesudah Perlakuan

Data hasil belajar sesudah perlakuan meliputi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data hasil belajar sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Data Hasil Belajar Sesudah Perlakuan

Kelompok	N	Min	Maks	Rata-
Kontrol	36	60	95	81,67
Eksperimen	34	75	100	89,12

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui rata-rata hasil belajar sesudah diberi perlakuan pada kelompok kontrol sebesar 81,67, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 89,12. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen yang menerapkan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang hanya menerapkan model flipped classroom.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut adalah hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmo-

gorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05 pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3 Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh signifikansi

Ket.	Kelompok	Sig	α
Sebelum	Kontrol	0,072	0,05
	Eksperimen	0,085	0,05
Setelah	Kontrol	0,060	0,05
	Eksperimen	0,076	0,05

> 0,05, artinya data dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Berikut adalah hasil Uji homogenitas menggunakan Levene Statistic dengan bantuan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05 pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4 Uji Homogenitas

	Sig	α	Kepu- tusan
Sebelum	0,81	0,0	Homogen
Perlakuan	2	5	

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh signifikansi > 0,05, artinya data berasal dari populasi yang homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dilakukan uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengaruh penerapan model flipped classroom dengan model flipped classroom berbantuan media ed-

puzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK X

2. Tingkat pengaruh penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK X lebih tinggi daripada penerapan model flipped classroom.

Berikut adalah hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test :

Tabel 5 Uji Independent Sample T-Tes

t-tes for Equality of Means			
	HasEqual	2,568	,00
	Sig. il vari-	57	0
	(2- Bel ances		
	taile ajar as-		
	T Df d)		sumed
Equal	2,5	67,	,000
vari-	63	937	
ances			
not as-			
sumed			

Berdasarkan Tabel tersebut diperoleh signifikansi sebesar 0,000, artinya $sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang mendapat perlakuan dengan model flipped classroom dengan siswa yang mendapat perlakuan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle. Oleh karena itu, H_a yang diajukan dapat diterima,

artinya terdapat perbedaan pengaruh penerapan model flipped classroom dengan model flipped classroom berbantuan media Edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK X.

Selain dilakukan uji independent sample t-test, dilakukan uji paired sample t-test. Uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Berikut adalah hasil perhitungan Paired sample t-test :

Tabel 6 Uji Paired sample t-test

	T	Df	Sig.
Pretes Eksperimen – Posttes Eksperimen	32,880	33	,000

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (pretes) dan setelah diberikan perlakuan (posttes) dengan menggunakan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle pada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan, maka dapat menggunakan N-Gain. Berikut adalah hasil perhitungan N-Gain dengan bantuan SPSS 25 :

Tabel 7 Hasil Perhitungan N-Gain

Kelompok	Skor Ideal	Min	Mak	Rata-rata
Kontrol	1	0,20	0,83	0,5220
Eksperimen	1	0,50	1,00	0,7402

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelompok kontrol memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,5220, sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,7402. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain lebih baik 0,21 poin. Hasil N-Gain menyatakan bahwa kelompok eksperimen berada dikriteria N-gain $\geq 0,70$ yang termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle lebih tinggi daripada hanya menerapkan model flipped classroom saja.

Pembahasan

Perbedaan Penerapan Model Flipped classroom dengan Model Flipped classroom Berbantuan Media Edpuzzle terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model flipped classroom dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model flipped classroom ber-

bantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar siswa kognitif pada pelajaran jurnal penyesuaian di SMK X. Hal ini ditunjukkan dengan uji independent sample t-test diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis alternatif diterima sehingga ada perbedaan pengaruh antara model flipped classroom dengan model flipped classroom berbantuan edpuzzle terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa. Adanya perbedaan hasil belajar ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran pada kedua kelompok tersebut berbeda. Pada kelompok eksperimen, pembelajaran menerapkan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle. Media edpuzzle merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis video yang bisa disisipi pertanyaan pada videonya. Penggunaan media edpuzzle dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sugestiana & Soebagyo (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media edpuzzle mampu membuat minat siswa meningkat dan siswa tertarik pada pembelajaran. Selain itu, penggunaan media edpuzzle memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga membawa pengaruh pada hasil belajar siswa.

Pada kelompok kontrol, proses pembelajaran menerapkan model flipped classroom tanpa bantuan media edpuzzle. Siswa kurang termotivasi dalam mempelajari materi karena saat pembelajaran tidak menggunakan media. Oleh karena tidak menggunakan media, motivasi belajar kelompok kontrol tidak setinggi kelompok eksperimen yang menggunakan media edpuzzle. Pada kelompok kontrol tidak diberikan latihan soal ketika pembelajaran di luar kelas yang dapat

digunakan untuk mengasah pemahamannya. Siswa pada kelompok kontrol diberikan soal pada saat proses pembelajaran di kelas. Hal ini berbeda dengan kelompok eksperimen yang mendapatkan latihan soal pada saat pembelajaran di rumah dan di sekolah. Hal ini membuat pengetahuan siswa semakin terasah. Dengan demikian, penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle, yaitu sebesar 89,12, sedangkan pada kelompok kontrol yang menerapkan model flipped classroom tanpa bantuan media edpuzzle memperoleh rata-rata sebesar 81,67. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki skor N-Gain yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menerapkan model flipped classroom saja.

Adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle selaras dengan teori konstruktivisme dan penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Rizqi dan Kusumo (Widyanto, 2021), dalam teori konstruktivisme, keberhasilan belajar siswa tidak hanya bergantung pada kondisi belajar, tetapi juga pengetahuan awal siswa. Pada teori belajar konstruktivisme, siswa lebih aktif untuk membangun pengetahuan yang dipelajari secara mandiri. Dengan siswa sudah mempelajari dan memahami materi pembelajaran secara mandiri maka membuat hasil belajar siswa pun juga akan meningkat (Rusnawati, 2020). Hal ini karena siswa sudah menemukan

konsep atau pemahaman mengenai materi tersebut. Apabila siswa sudah memahami konsep materi, maka pengetahuan yang dipelajari akan terus diingat. Selain itu, oleh karena siswa sudah memiliki bekal pengetahuan sebelum pembelajaran dimulai, maka pembelajaran akan berjalan dengan

efektif. Hal ini sesuai dengan langkah pembelajaran model flipped classroom.

Pada model flipped classroom, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa juga mempelajari dan memahami materi secara mandiri di rumah sebelum pembelajaran di kelas berlangsung. Dalam hal ini, siswa membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan awal yang diperolehnya melalui video yang diberikan oleh guru (Apriyanah et al., 2018). Kemudian, ketika pembelajaran di kelas, pembelajaran dimulai dengan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari dan dilanjutkan dengan pemberian latihan soal untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya serta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.

Adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model flipped classroom sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Walidah et al. (2020), Purba et, al (2021), dan Rusnawati (2020) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model flipped classroom. Adanya peningkatan hasil belajar ini dikarenakan siswa sudah memiliki bekal pengetahuan sebelum pembelajaran dimulai sehingga pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien (Purwitha, 2020). Adanya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2017) dan Hartono (2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media edpuzzle untuk mendukung berjalannya penerapan model pembelajaran flipped classroom akan membuat pembelajaran menjadi efektif dan interaktif (Aydin & Demirer, 2016). Hal ini karena pada video tersebut diberikan pertanyaan atau latihan yang harus dijawab oleh siswa sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu untuk mengasah kemampuannya dengan mengerjakan latihan yang ada pada video tersebut. Adanya latihan pada saat pembelajaran di rumah maupun di sekolah, membuat kemampuan siswa semakin terasah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniantari, Pujawan, & Widhiasih (2018) yang menyatakan bahwa pemberian soal sebagai bentuk latihan individu atau kelompok dapat memperdalam pemahaman siswa dan mengasah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari. Dengan menggunakan media edpuzzle, siswa harus melihat tayangan video hingga selesai dan tidak bisa mempercepat atau video yang diberikan peneliti melalui edpuzzle namun siswa dapat memutar ulang video tersebut hingga siswa memahami materi yang terdapat pada video. Hal ini berarti berarti siswa harus melihat video hingga akhir pembelajaran sehingga tidak ada bagian dari materi yang terlewatkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiarto (2020) menunjukkan bahwa penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat E.S. et al., (2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media edpuzzle. Penelitian yang dilakukan oleh Walidah et al (2020), Yanti et al (2019), Al-Shabibi dan Al-Ayasra (2019), dan Birundha (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan model flipped classroom berbantuan media yang berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tingkat Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Flipped classroom Dengan Model Flipped classroom Berbantuan Media Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil uji N-Gain, kelompok kontrol mendapatkan skor sebesar 0,5220, sedangkan kelompok eksperimen mendapatkan skor 0,7402. Hasil uji N-Gain menyatakan bahwa kelompok eksperimen berada di kriteria N-Gain $\geq 0,70$ yang termasuk kategori tinggi, artinya penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa. Penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle memberikan pengaruh lebih tinggi daripada hanya menerapkan model flipped classroom saja karena adanya media yang dapat mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media edpuzzle membuat siswa mudah dalam memahami materi pelajaran. adanya pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa membuat pemahaman siswa semakin terasah. Hal tersebut yang membuat hasil belajar siswa kelompok eksperimen memperoleh hasil yang tinggi. penggunaan media edpuzzle juga membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini berbeda dengan siswa yang menerapkan model flipped classroom

saja. siswa pada kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle memberikan pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan hanya menerapkan model flipped classroom saja.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah : 1) terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan model flipped classroom dengan model flipped classroom berbantuan edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK X. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi 7,45 poin (berdasarkan nilai rata-rata posttest) dari kelompok kontrol. Berdasarkan uji independent sample t-test, diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang mendapat perlakuan dengan model flipped classroom dengan siswa yang mendapat perlakuan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle. 2) Hasil uji N-Gain kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, yaitu sebesar 0,7402 sedangkan kelompok kontrol mendapatkan skor 0,5440, artinya tingkat pengaruh penerapan model flipped classroom berbantuan media edpuzzle terhadap hasil belajar siswa tergolong tinggi. Adanya pengaruh ini dikarenakan penggunaan media yang berbeda. Penggunaan media edpuzzle dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan adanya latihan soal membuat pemahaman siswa semakin terasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shabibi, T. S., & Al-Ayasra, M. A.-K. (2019). Effectiveness of The Flipped Classroom Strategy in Learning Outcomes (Bibliometric Study). *International Journal of Learning Teaching and Educational Research*.
- Amaliah. (2020). Implementation of Edpuzzle to Improve Students' Analytical Thinking Skill in Narrative Text. *Prosodi: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Program Studi Bahasa Inggris Universitas Trunojoyo*.
- Apriyanah, P., Nyeneng, I. D., & Suana, W. (2018). Efektivitas Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Self Efficacy dan Penguasaan Konsep Siswa. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, 71-72.
- Aydin, B., & Demirer, V. (2016). Flipping The Drawbacks of Flipping Classroom: Effective Tools and Recommendations. *Journal of Educational and Instructional Studies in The World*.
- Birundha, S. (2020). Effectiveness of Flipped Classroom in Teaching Organic Chemistry at Standard XI. *International Journal of Education*.
- Budiarto, I. D. (2020). Penggunaan Strategi Pembelajaran Flipped Classroom secara Daring Berbantuan Media Edpuzzle untuk meningkatkan Pemahaman Materi Hukum Dasar Kimia Siswa Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional Kimia* (p. 111). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Cardina, Y., Sudiyanto, & Jaryanto. (2019). Keefektifan Flipped Classroom dan Discovery Learning terhadap Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Akuntansi Di SMK X. *Jurnal Tata Arta*.

- Cheng, L., Ritzhaupt, A. D., & Antonenko, P. (2019). Effects of The Flipped Classroom Instructional Strategy on Students' Learning Outcomes: A-Meta Analysis. *Education Tech Research Dev*, 794.
- Effendi. (2017). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Hartono, D. P. (2021). Korelasi Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa du SMA Negeri 5 Lahat. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*.
- Hidayah, N., & Sumbawati, M. S. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Self Regulated Learning dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMKN 1 sSurabaya. *Jurnal IT-EDU*.
- Hidayat, E. S., Basri, M. R., Basri, H., & Herawan, A. H. (2021). Penerapan Platform Google Classroom dan Edpuzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Sejarah Islam. *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa. *Journal Information Engineering and Educational Technology*.
- Juniantari, M., Pujawan, I. G., & Widhiasih, I. D. (2018). Pengaruh Pendekatan Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA. *Journal of Education Technology*, 202.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pusat penilaian Pendidikan. Retrieved from PUSPENDIK: https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2018-2019!smp!capaian_nasional
- 99&99&999!T&T&T&T&1&!1!&
- Latif, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Universitas Bantahari Jambi*, 46.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (p. 659). Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Purba, S. E., Kristiani, Sangka, K. B., & Hussain, O. K. (2021). The Flipped Classroo: An Overview of its Impact on Economics Learning. *International of Pedagogy and Teacher Education*.
- Purwitha, D. G. (2020). Model Pembelajaran Flipped Classroom sebagai Pembelajaran Inovatif Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rusnawati, M. D. (2020). Implementasi Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 140.
- Siregar, R. S., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal MathEdu*, 51.
- Sugestiana, & Soebagyo, J. (2022). Respon Siswa terhadap Implementasi Media Edpuzzle dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicendu*, 2642.
- Walidah, Z., Wijayanti, R., & Affaf, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

- Widyanto, I. P. (2021). Pengembangan Flipped Classroom dengan Watching Questioning and Answering Sebagai Model Pelaksanaan Pembelajaran Era Digital. Prosiding Webinar Nasional (p. 3). Palangkaraya: IAHN-Palangkaraya.
- Yanti, Y. A., Buchori, A., & Nugroho, A. A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Model Pembelajaran Flipped Classroom di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.